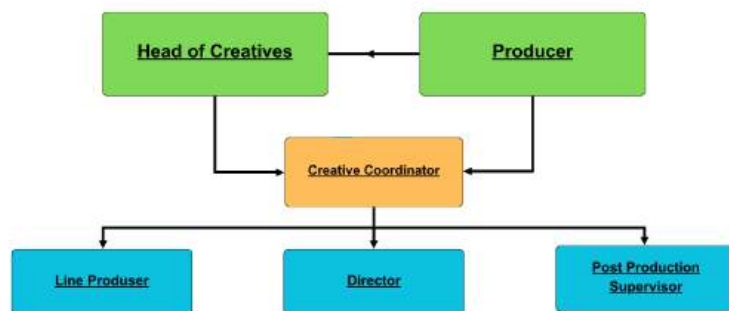


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kedudukan penulis selama melaksanakan kerja di MBK Productions adalah sebagai *Creative Coordinator*. Kedudukan penulis berada tepat di bawah produser, namun memiliki otoritas untuk memberikan direksi atau keputusan kepada Sutradara & *Head of Department* lainnya tergantung dengan input dari produser bersangkutan. Selama pelaksanaan kerja magang ini, penulis terlibat dalam berbagai proyek film panjang yang sedang berlangsung seperti *The Bell: Panggilan Untuk Mati*, *Pengin Hijrah*, dan *Ghost Soccer*, produksi paling baru pada tahun 2025 ini. Sebagai *Creative Coordinator*, penulis membantu produser dalam mengatur, mengawasi dan koordinasi semua aspek produksi. Karena selama ini MBK Productions masih melakukan produksi bersama Sinemata, proses ini bisa dikatakan sebagai *Joint Production*. Menurut Wasko (2003), *Joint Production* adalah kolaborasi antara dua atau lebih *production house* untuk yang memiliki tanggung jawab dan sumber daya berbeda untuk menghasilkan satu film yang sama. Oleh karena itu, penulis lebih banyak mengambil peran sebagai perantara antara produser dari masing-masing *Production House* agar produksi berjalan lancar.



Gambar 3.1 Bagan Koordinasi MBK Productions

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Koordinasi Tim Produksi dimulai dengan *brief* dari produser mengenai perkembangan dari sebuah proyek baru atau proyek yang sedang berlangsung. *Brief* ini bisa beragam, tergantung di mana tahap produksi IP atau film tersebut. Penulis akan diberikan jadwal dan *timeline* beberapa *meeting* atau aktivitas yang perlu diikuti. Peran penulis dalam mengikuti aktivitas-aktivitas ini adalah mengawasi dan memastikan semua koordinasi pra-produksi berjalan dengan lancar untuk menghindari terjadinya miskomunikasi kedepannya. Aktivitas ini berupa *pre-production meetings*, *recce*, *reading*, *rehearsal*, *wardrobe fitting*, hingga *final pre-production meeting*.

3.2 Tugas Dan Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang di MBK Productions, penulis melakukan berbagai tugas seperti berikut:

1. Mempersiapkan dan mengawasi produksi sebuah *Intellectual Property* (IP) dari tahap *development* hingga *delivery*.
2. Mencari, menulis atau mengembangkan sebuah IP yang bisa diproduksi untuk kegiatan selanjutnya.
3. Membantu dalam mensupervisi jalannya sebuah proyek yang berada di luar film seperti Drama Musikal.

3.2.1 Uraian Kerja Magang

Ghost Soccer adalah salah satu dari sekian film yang sedang berlangsung dalam tahap produksi di MBK Productions. Peran penulis dalam proyek ini akan dijelaskan secara detil pada uraian berikut:

1. Tahap *Development*

Pada tahap *development*, penulis bertugas dalam mengawasi proses pembuatan sinopsis dan skenario. Meskipun penulis tidak langsung terlibat dari awal pembuatan cerita, penulis mulai terlibat ketika mendapatkan hasil dari skenario draft #3 pada 24 November 2025 untuk penulis berikan

input. Dalam tahap ini, penulis berperan dalam menganalisa skenario dan memberikan *feedback* berdasarkan apa yang bisa dikembangkan lebih lanjut dan apa yang lebih baik dikurangkan untuk cerita.

Proses penulisan dan pemberian *feedback* ini berlangsung sampai pada tanggal 2 Januari 2025, ketika skenario mencapai *draft* #11 setelah melewati banyak perubahan dan pergantian akibat terdapatnya pergantian sutradara akibat *scheduling*. Ini menyebabkan terdapat perubahan pada *treatment* cerita dan karakter yang berubah menjadi lebih sederhana secara teknis dibandingkan sutradara sebelumnya..

2. Tahap *Pre-Production*

Pada tahap pra-produksi, penulis bertugas dalam mengawasi keberlangsungan kegiatan-kegiatan. Tahap ini dimulai dengan mengikuti survei lokasi bersama produser, sutradara dan *line produser* saat pertama kali di Cisalak, Subang.

Setelah itu, penulis mengikuti *Script Conference* pada tanggal 28 Desember 2024, kegiatan di mana seluruh *Head of Department* berkumpul untuk membahas skenario mulai dari aspek cerita hingga teknis pembuatan filmnya.



Gambar 3.2 Foto Kegiatan Script Conference “Ghost Soccer”

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Selain kegiatan ini, penulis juga mengikuti tahap *reading* serta *rehearsal* yang mulai dilakukan dari tanggal 27 Desember 2024 hingga tanggal 6 Januari 2025 oleh para talent dengan *acting coach*. Ini lalu diikuti dengan *Big Reading* yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2025 sembari dilakukan *wardrobe fitting* serta *photo props*.

Pada tanggal 8 Januari 2025, penulis ikut bersama seluruh tim berkumpul di Subang untuk melakukan Konferensi Pers serta Selamatan Produksi. Pada saat ini juga, kru *art department* juga dengan sigap melakukan proses pemasangan *props* dan pembangunan *set* yang dibutuhkan sampai pada malam hari.



Gambar 3.3 Foto Kegiatan Press Conference “Ghost Soccer”

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. Tahap *Production*

Tahap produksi dimulai pada tanggal 9 Januari 2023. Pada tahap produksi, penulis diberikan tugas menjadi Asisten Sutradara 3 untuk mengawasi serta mendapatkan pengalaman secara langsung di lapangan. Selama menjadi asisten sutradara 3, penulis bertugas dalam membantu dan mengkoordinasikan para *cast* bersama dengan *talent coordinator*, serta menjadi *stand-in* pada saat penataan kamera.



Gambar 3.4 Foto Kegiatan Produksi “Ghost Soccer”

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Saat menjadi asisten sutradara 3, penulis akan memastikan dengan *talent coordinator* mengenai kapan *cast* sudah harus ada di lokasi, melakukan *makeup* dan pemasangan *wardrobe*. Penulis memastikan bahwa semua kegiatan ini masih mengikuti jadwal yang sudah tertera pada *call sheet* dari asisten sutradara.

Penulis juga berperan dalam mengatur dan mengkoordinasi pemain figuran pada film itu. Pada hari-hari tertentu, penulis bersama *talent coordinator* mengatur 200 pemain figuran untuk mengerjakan beberapa *scene* dalam satu hari. Penulis melakukannya dengan cara

mengkategorikan apa saja tipe figuran yang dibutuhkan kepada *talent coordinator* lalu meletakkan di posisi yang sutradara ingini. Pada saat di pemain figuran sudah berada di masing-masing lokasi, penulis memberikan arahan kepada para figuran untuk memastikan mereka bergerak sesuai dengan keinginan sutradara.



Gambar 3.5 Foto Kegiatan Produksi “Ghost Soccer”

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Selama produksi, penulis juga melapor kepada produser dan memberikan input kreatif untuk memastikan bahwa produksi berjalan dengan lancar dan sesuai *timeline* dan *budget* yang berlaku. Meskipun tidak bisa masuk secara detil pada bagian ini, penulis akan menjadi perantara antara sutradara, *line producer* dan para produser untuk memberitahu apa saja kebutuhan yang diperlukan serta memberikan peringatan jika sebuah scene berpotensi melewati *timeline* atau *budget* yang sudah disepakati. Penulis juga bertugas untuk memastikan *feedback* atau tambahan dari produser selama produksi dilaksanakan.

Setelah selesai produksi, penulis bertanggung jawab untuk melapor/*debrief* kepada produser mengenai apa yang bisa ditingkatkan atau dikurangi pada produksi kedepannya.

4. Tahap *Post Production*

Pada tahap pasca-produksi, penulis bertugas dalam mengawasi keberlangsungan *editing* sesuai dengan visi serta *timeline* yang sudah diputuskan. Pada saat ini, film *Ghost Soccer* sedang berada pada tahap *offline editing* menuju *picture lock*.



Gambar 3.6 Foto Kegiatan *Preview* “Ghost Soccer”

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penulis mengikuti *preview* film ini dari tahap *assembly* yang berdurasi hampir 180 menit sampai pada *draft* terbaru yang berdurasi hampir 110 menit. Penulis juga mulai mengikuti sesi *editing* pada tahap mendekati *picture lock* *Ghost Soccer* untuk melakukan revisi *notes* dari produser secara langsung dan menghindari terjadinya miskomunikasi. Dengan *VFX*

yang dibutuhkan, pasca produksi ditargetkan untuk selesai pada bulan Agustus agar bisa ditayangkan rencananya pada bulan Oktober 2025.

5. Tahap *Marketing & Delivery*

Meskipun MBK Productions memiliki *Head of Marketing* tersendiri, penulis juga bertugas dalam memastikan marketing film kami tetap berjalan dan efisien. Dalam tahap ini, penulis lebih banyak melakukan koordinasi dengan *team marketing* mengenai jadwal untuk *campaign strategy* seperti kapan konten sosial media harus dikeluarkan, *online* dan *offline events* dijalankan, KOL yang akan terlibat dalam *marketing* dan memastikan semua jalan sesuai dengan *brief*. Penulis menjadi perantara antara tim *marketing* ketika mereka membutuhkan materi promosional yang dari tim *post production* seperti *trailer*, *logo*, dll.

Penulis juga membantu dalam koordinasi antara produser dengan tim *marketing* untuk memastikan bahwa film kami sudah mendapatkan jadwal tayang oleh XXI. Pada saat ini, MBK Productions sudah mengajukan permohonan jadwal tayang pada bulan Oktober 2025, dan sekarang tengah menunggu kabar persetujuan atau pergantian jadwal dari XXI.

3.3 Kendala Yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang di MBK Productions, penulis menghadapi beberapa kendala sebagai berikut:

1. Perbedaan Pengalaman Tim MBK Productions yang masih penuh dengan kru yang baru dengan industri film cenderung mengalami perbedaan pendapat dan pengetahuan dengan Tim Sinemata yang sudah jauh lebih berpengalaman. Ini menyebabkan banyak bagian dari *development* dan pra-produksi yang tidak kami ikuti. Salah satu contohnya adalah tim baru diberikan skenario pada *draft 3* yang masih memiliki banyak aspek penceritaan yang belum sesuai dengan keinginan produser. Jika saja

skenario dibagi pada tahap draft #1, maka tidak perlu terjadi perubahan besar ketika mendekati pra-produksi.

2. Perbedaan kultur Tim MBK Productions dan Tim Sinemata juga menjadi salah satu kendala yang kita hadapi selama pembuatan film. Tim MBK Productions yang bersifat lebih komersil membuat banyak bagian dari produksi dipercepat agar produksi tetap berjalan. Salah satu contohnya adalah batas antara jadwal pra-produksi dan produksi yang sangat tipis sehingga membuat banyak terjadinya ketidakefisienan atau kurang persiapan pada hari-hari awal produksi terutama pada bagian *set* dan *props*.

3.4 Solusi Atas Kendala Yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kerja magang, terdapat beberapa solusi yang ditemukan penulis untuk mengatasi kendala adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi perbedaan pengalaman, produser serta tim baru mulai lebih sering terlibat dalam aktivitas-aktivitas seperti *pre-production meeting* dan *reading* pada saat pra-produksi serta *preview* pada saat pasca-produksi untuk mempelajari hal teknis yang diperlukan agar produksi berjalan dengan lancar dan menghindari kesalahpahaman yang dapat menghambat selesainya proyek film kami.
2. Dalam mengatasi perbedaan kultur Tim MBK Productions dan Tim Sinemata, penulis dijadikan perantara untuk memudahkan komunikasi antar tim. Ketika menemukan sebuah kendala, penulis akan menjelaskan kepada produser situasinya sebelum para produser berkumpul untuk melakukan diskusi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya kesalahpahaman pada kedua pihak selama berlangsungnya produksi.